

**EFFECT COOPERATIVE LEARNING MODEL THINK OF SQUARE
PAIR OF CITIZENSHIP EDUCATION LEARNING CLASS XI SMAN 7
KERINCI**

Hendriono1, Nurharmi1, muslim1
1Program Pancasila and Citizenship Education Study
Faculty of Teacher Training and Education
Bung Hatta University
E_mail: Hendry_aja50@yahoo.co.id

ABSTRACT

This research is motivated because there are still many students who are less active because the learning process is centered on the teacher. Most students simply record what the material presented by the teacher, without understanding the material provided by the teacher. In the learning process there is still a sleepy students and many students ask permission to leave. This leads to the absence of improving student learning outcomes and the average value of the overall student mastery only 59.2775 whereas Minimum Criteria (KKM) which has been implemented school is 73, this shows the average value at the time the student is under criteria Mastery minimum (KKM). One way that can be done to improve student learning outcomes is to use cooperative learning model Think Pair Square or commonly abbreviated with TPSq, TPSq cooperative learning model is a structural implementation of cooperative learning activities that allow students to interact and participate more to others, which requires social skills, namely by way of discussion. This research was conducted at SMAN 7 Kerinci which aims to: 1.) Seeing the increased activity of students in the learning process Civics when used cooperative learning model TPSq. 2) Looking at the influence of the use of cooperative learning model TPSq on learning outcomes Civics class XI student of SMAN 7 Kerinci. 3.) Looking at improving student learning outcomes after the use of cooperative learning model TPSq. The type of instrument used to see an improvement in the learning outcomes of this study is to learn the results of tests, interviews, observation sheets, and documentation. These results indicate an increase in student learning outcomes after the use of cooperative learning model type XI IPA2 TPSq at SMAN 7 Kerinci the average value is only 60.5 becomes 80.83. This shows that the cooperative learning model TPSq both used in the learning process Civics.

Keywords: Cooperative Learning Model Think Pair Square, Learning Outcomes, Civics.

I. PENDAHULUAN.

Sesuai dengan undang-undang Nomor 20 tentang sistem Pendidikan Nasional tahun 2003 yang menyatakan bahwa: Pendidikan nasional bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab (Undang-undang No 20 (2003:180).

Mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan merupakan suatu mata pelajaran yang wajib diajarkan pada pendidikan dasar, pendidikan menengah dan perguruan tinggi yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat Sebagai suatu studi yang diajarkan di sekolah, materi keilmuan dari mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan mencakup dimensi pengetahuan (*knowlwdge*), keterampilan (*skills*), dan nilai (*values*).

Keaktifan peserta didik dalam menjalani proses pembelajaran akan mampu memberdayakan dirinya untuk menemukan, menilai, menggunakan informasi, serta melahirkan gagasan yang kreatif untuk menentukan sikap dalam pengambilan keputusan sehingga tujuan pembelajaran PKn dapat tercapai.

Mata pelajaran PKn dianggap oleh siswa sebagai mata pelajaran yang sangat membosankan, karena metode yang digunakan oleh guru dalam penyampaian materi hanya menggunakan metode konvensional atau ceramah. Akibatnya akan timbul rasa bosan dalam diri siswa dan siswa menjadi pasif dalam proses pembelajaran PKn ini.

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan pada tanggal 25 Januari 2014 dengan guru bidang studi PKn di SMAN 7 Kerinci, khususnya kelas XI diperoleh informasi bahwa pelaksanaan proses pembelajaran masih bersifat konvensional, hasil belajar yang didapat pada mata pelajaran PKn masih belum sesuai dengan harapan yaitu belum mencapai KKM

(Kriteria Ketuntasan Minimal) yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu 73.

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan pada tanggal 25 Januari 2014 dengan salah satu guru PKn di SMAN 7 Kerinci diperoleh informasi bahwa siswa masih kurang aktif karena proses pembelajaran masih terpusat kepada guru. Kebanyakan siswa hanya mencatat apa materi yang disampaikan oleh guru, tanpa memahami materi yang diberikan oleh guru tersebut. Dalam proses pembelajaran masih ada siswa yang mengantuk, minta izin keluar. Ketika guru memberikan pertanyaan tidak ada respon dari siswa tersebut terhadap pertanyaan yang diberikan guru, hal tersebut menyebabkan tidak adanya interaksi antara guru dan siswa sehingga hasil belajar siswa menjadi rendah.

Maka dari itu, untuk meningkatkan hasil belajar PKn siswa, guru harus mengatasinya dengan cara mengganti model pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang bisa mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu dengan menggunakan model

pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Square* (TPSq), model pembelajaran Kooperatif Tipe TPSq ini adalah suatu model pembelajaran Kooperatif yang sangat mudah digunakan dalam proses pembelajaran PKn dan sangat membantu siswa dalam memahami materi.

Model pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Square* ini dapat memberi siswa kesempatan untuk bekerja sendiri serta bekerja sama dengan orang lain, sehingga di dalam model pembelajaran ini siswa bisa menjadi lebih aktif lagi, seperti siswa yang suka malas-malasan mereka bisa termotivasi untuk lebih giat lagi, karena dalam model pembelajaran ini sangat dituntut untuk bekerja sama dengan teman yang lainnya. Langkah-langkah pelaksanaan model pembelajaran TPSq ini adalah:

- a. Guru membagi siswa dalam kelompok berempat dan memberikan tugas pada semua kelompok.
- b. Setiap siswa memikirkan dan mengerjakan tugas tersebut sendiri.

- c. Siswa berpasangan dengan salah satu rekan dalam kelompok dan berdiskusi dengan pasangannya.
- d. Kedua pasangan bertemu kembali dalam kelompok berempat. Siswa mempunyai kesempatan untuk membagikan hasil kerjanya kepada kelompok berempat.
3. Kurangnya kreativitas siswa dalam proses pembelajaran.
4. Kurangnya interaksi antara siswa dalam proses pembelajaran.
5. Guru lebih suka mencatatkan pelajaran dari pada menerangkan.

Sesuai dengan permasalahan yang ada maka peneliti mengambil rumusan masalah yaitu sebagai berikut:

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Square* terhadap Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas XI SMAN 7 Kerinci.

Sesuai dengan uraian di atas, maka peneliti mengidentifikasi beberapa permasalahan pokok dalam pembelajaran PKn yaitu:

1. Hasil belajar siswa secara umum masih rendah, berada di bawah KKM.
2. Model dan metode pembelajaran yang di gunakan guru masih konvensional.
1. Bagaimanakah pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe TPSq terhadap hasil belajar PKn siswa kelas XI SMAN 7 Kerinci.
2. Bagaimanakah peningkatan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran PKn pada saat digunakannya model pembelajaran kooperatif Tipe TPSq.
3. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa setelah digunakannya model pembelajaran kooperatif Tipe TPSq.

Berkaitan dengan permasalahan dan rumusan diatas,

maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk mengetahui aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TPSq.
2. Mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TPSq terhadap hasil belajar PKn siswa kelas XI SMAN 7 Kerinci.
3. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar PKn siswa kelas Eksperimen yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TPSq dengan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran Konvensional.

II. METODOLOGI PENELITIAN.

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Dalam penelitian ini, digunakan rancangan *randomized control group posttest only design* dimana siswa dikelompokkan menjadi dua kelas yang terdiri dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen diberikan perlakuan

berupa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Square*, sedangkan pada kelas kontrol tidak diberi perlakuan atau menggunakan pembelajaran konvensional. Kemudian pada kedua kelas tersebut diberi materi dan tes yang sama, setelah itu baru dilihat hasil belajar PKn kedua kelas tersebut. Pada akhir penelitian akan dibandingkan hasil belajar PKn siswa dari kedua kelas tersebut.

Penelitian dilaksanakan di SMAN 7 Kerinci, Kecamatan Kayu Aro, Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi. Subjek penelitian pada penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA₂ dan XI IPA₃. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA N 7 Kerinci yang terdaftar pada tahun pelajaran 2014/2015. Yang terdiri dari empat kelas dengan jumlah siswa 108 orang siswa.

Arikunto (2010:174) menyatakan sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti. Sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti, maka penulis membutuhkan dua kelas sebagai sampel yang terdiri dari kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Sesuai dengan populasi dan tahap-tahap yang dilaksanakan dalam penelitian maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Menyusun tes hasil belajar

Tes yang akan diberikan adalah butir-butir soal yang diberikan kepada siswa dalam bentuk ulangan harian. Tes ini bertujuan untuk melihat apakah materi yang diajarkan dengan penerapan model pembelajaran TPSq dapat melekat kepada siswa.

1. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada siswa dan guru mata pelajaran PKn setelah diterapkannya model pembelajaran TPSq.

2. Lembar observasi

Data tentang aktivitas diolah dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Sudjana (2005) yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase aktivitas

F = frekuensi aktivitas

N = jumlah siswa

3. Dokumentasi.

Dokumentasi yang dimaksud di sini adalah foto mengenai suasana pada saat pembelajaran pendidikan kewarganegaraan dilaksanakan pada kelas kontrol dan pada kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran TPSq.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.

Pembahasan dalam hasil penelitian ini didasarkan pada nilai yang didapat pada kedua kelas sampel yaitu kelas XI IPA₂ sebagai kelas eksperimen nilai rata-ratanya adalah 80,83 dan kelas XI IPA₃ sebagai kelas kontrol nilai rata-ratanya adalah 67,83. Dapat dilihat pada hasil penelitian di bawah ini:

1. Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran TPSq Terhadap Aktivitas Belajar Siswa.

Data hasil aktivitas siswa kelas eksperimen pada penelitian ini diperoleh dari lembar observasi selama pelaksanaan penelitian. Aktivitas siswa yang dilihat selama penerapan model pembelajaran TPSq adalah berdasarkan indikator-indikator aktivitas. Dari

analisis yang dilakukan didapatkan hasil sebagai berikut:

Persentase Aktivitas Siswa Selama Pembelajaran

No	Aktivitas Siswa	Persentase Aktivitas Siswa Pertemuan Ke-	
		I	II
1.	Siswa mendengar dan memperhatikan guru menjelaskan materi pelajaran dengan aktif.	(15 orang) 62,5%	(19 orang) 79,2%
2.	Siswa mampu berfikir secara mandiri dalam menguasai materi pembelajaran.	(9 orang) 37,5%	(12 orang) 50%
3.	Siswa mengemukakan pendapat saat diskusi	(12 orang) 50,0%	(15 orang) 62,5%
4.	Siswa yang bertanya pada saat diskusi	(13 orang) 54,2 %	(17 orang) 70,8%
5.	Siswa yang aktif dalam diskusi	(15 orang) 62,5%	(21 orang) 87,5%

Kelas	N	L_0	Ltabel	Distribusi
Eksperimen	24	0,9898	1,73	Normal
Kontrol	30	0,0873	0,161	Normal

Dari uraian di atas dapat dilihat adanya peningkatan aktivitas siswa selama penerapan model pembelajaran TPSq dalam pendidikan Kewarganegaraan siswa kelas XI IPA2 di SMAN 7 Kerinci.

2. Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran TPSq Terhadap Hasil Belajar Siswa.

Data hasil belajar siswa pada penelitian ini diperoleh dari tes akhir kedua sampel. Tes akhir yang terdiri dari 5 butir tes uraian diikuti oleh kedua kelas sampel terdiri dari 24 orang siswa untuk kelas eksperimen dan 30 orang siswa untuk kelas kontrol. Dari analisis yang dilakukan maka kita dapatkan nilai

rata-rata dari kedua kelas tersebut yaitu pada kelas XI IPA2 sebagai kelas eksperimen nilai rata-ratanya adalah 80,83 dan kelas XI IPA3 sebagai kelas kontrol nilai rata-ratanya adalah 67,83.

Untuk menguji hipotesis data diolah dengan menggunakan statistik beberapa uji hipotesis. Sebelum melakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas.

Berikut tabel hasil uji normalitas, yaitu:

Dari perbandingan L_0 dan L_{tabel} untuk kedua kelas sampel diperoleh $L_0 < L_{tabel}$ dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar kewarganegaraan siswa kelas sampel berdistribusi normal.

Uji homogenitas bertujuan untuk melihat apakah data hasil belajar kedua kelompok sampel homogen atau tidak. Analisis uji homogenitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Uji Homogenitas Variansi

Kelas	N	\bar{X}	S	S^2
Eksperimen	24	80,83	11,123	123,723
Kontrol	30	67,83	13,26	175,827

$$F_{hitung} = \frac{S_1^2}{S_2^2} = \frac{VARIANSI TERBESAR}{VARIANSI TERKECIL} = \frac{175,8276}{123,723} = 1,43$$

dk pembilang = n pembilang - 1 = 30 - 1 = 29

dk penyebut = n penyebut - 1 = 24 - 1 = 23

Dari tabel dengan taraf nyata 0,05 dan dk 29:23 diperoleh harga $F_{tabel} = 1,96$ karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ dimana $1,43 < 1,96$ berarti kelas sampel mempunyai varians Homogen.

Dari hasil uji normalitas dan uji homogenitas yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar kedua kelas sampel berdistribusi normal dan mempunyai variansi yang homogen. Untuk menguji hipotesis digunakan rumus uji t:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \quad \text{dengan}$$

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Diketahui:

$$S_1 = 11,123 \quad S_2 = 13,26$$

$$S_1^2 = 123,723 \quad S_2^2 = 175,8276$$

$$n_1 = 24 \quad n_2 = 30$$

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} = \frac{(24 - 1)123,723 + (30 - 1)175,8276}{24 + 30 - 2} = \frac{2845,629 + 5099,0004}{52} = \frac{7944,6274}{52}$$

$$S^2 = 152,78$$

$$S = \sqrt{152,78}$$

$$S = 12,37$$

Rumus uji t sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X} - \bar{X}^2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$t = \frac{80,83 - 67,83}{12,73 \sqrt{\frac{1}{24} + \frac{1}{30}}}$$

$$t = \frac{13}{12,73 \sqrt{0,074}}$$

$$t = \frac{13}{3,3646}$$

$$t = 3,87$$

$$dk = n_1 + n_2 - 2 \quad \text{peluang} = 1 - \frac{1}{2}\alpha$$

$$dk = 24 + 30 - 2 = 52 \quad \text{peluang} = 1 - \frac{1}{2}(0,05)$$

$$dk = 52 \quad \text{peluang} = 0,975$$

Dapat dilihat adanya kecenderungan peningkatan hasil belajar siswa selama penerapan model pembelajaran kooperatif TPSq dalam pendidikan kewarganegaraan.

3. Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran TPSq Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa.

Setelah melihat hasil belajar siswa yang terdapat pada tabel 6 halaman 41 maka dapat di lihat peningkatan hasil belajar siswa berdasarkan data tes akhir diperoleh rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen yang jumlahnya 24 orang yaitu 80,83 dan kelas kontrol sebanyak 30 orang yaitu 67,83. Berarti ketuntasan belajar secara klasikal siswa kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TPSq dalam pendidikan kewarganegaraan sudah mulai tercapai dibandingkan dengan siswa kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional.

IV. KESIMPULAN.

Berdasarkan hasil analisis, terbukti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen yang diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe TPSq dengan kelas kontrol yang tidak diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe TPSq. Hal tersebut dibuktikan dengan perolehan harga t_{hitung} lebih besar dari harga t_{tabel} yaitu $3,87 > 2,00$. Dengan demikian pembelajaran dengan menggunakan

model pembelajaran kooperatif tipe TPSq dalam pendidikan kewarganegaraan berpengaruh positif terhadap hasil belajar PKn siswa kelas XI IPA 2 SMAN 7 Kerinci.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Aktivitas belajar siswa pada pembelajaran PKn selama diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe TPSq dalam pendidikan kewarganegaraan mengalami peningkatan dari setiap kali pertemuan di kelas XI IPA 2 SMAN 7 Kerinci.
2. Hasil belajar PKn siswa kelas eksperimen yang diajar dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe TPSq dalam pendidikan keawarganegaraan lebih baik dari pada hasil belajara PKn siswa kelas kontrol.
3. Peningkatan hasil belajar siswa berdasarkan data tes akhir diperoleh rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen yang jumlahnya 24 orang yaitu 80,83 dan kelas kontrol sebanyak 30 orang yaitu 67,83. Berarti

ketuntasan belajar secara klasikal siswa kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TPSq dalam pendidikan kewarganegaraan sudah mulai tercapai dibandingkan dengan siswa kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional.

V. DAFTAR PUSTAKA.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

-----, 2013. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Edisi 2 Jakarta: Bumi Aksara.

Hafid, Anwar. Jafar, Ahiri. Pendais, Haq. 2013. *Konsep Dasar Ilmu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Hamalik, oemar. 2007. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

(<http://www.ras-eko.com/2011/05/pengertian-kewarganegaraan-menurut-para.html>) di akses pada tanggal 17 april 2014

(<http://educationesia.blogspot.com/2012/11/cara-meningkatkan-prestasi-belajar.html#ixzz2z7ooUts>) di akses pada tanggal 17 april 2014

Lie, Anita. 2010. *Cooperative Learning*. Jakarta: Gramedia.

Lufri. 2010. *Strategi Pembelajaran Biologi Teori, Praktik dan Penelitian*. Padang: UNP Press.

Mudjiono. Dimiyati. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Partika, Leni. (2012). *Persepsi Siswa Terhadap Penerapan Model Pembelajaran Tipe Think Pair Square Pada Mata Pelajaran Biologi Siswa Kelas X SMAN 3 Batang Hari Jambi*. Padang: Universitas Bung Hatta.

Pramita, Yossi Ria. (2011). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Think Pair Square Terhadap Hasil Belajar dan Aktivitas Matematika Siswa Kelas X SMAN 9 Padang*. Padang: Universitas Bung Hatta.

Ramniati. (2012). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Square Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI SMA Adabiah Padang*. Padang: Universitas Bung Hatta.

Ruhimat, Toto. Ibrahim. Wina, Sanjaya. 2012. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo.

Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.

Sudjana, Nana. 2011. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

Suprijono, Agus. 2012. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Winarno. 2008. *Paradigma Baru Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta: Bumi Aksara.